

## **Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Manusia Yang Diakibatkan Oleh Hewan Menggunakan Metode Forward Chaining dan Backward Chaining**

**OKTAVIA PRESTIAWAN**

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [alley\\_oup\\_boy@yahoo.co.id](mailto:alley_oup_boy@yahoo.co.id)*

### **ABSTRAK**

Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat berharga. Seiring perkembangan jaman, jenis penyakitpun makin bertambah. Penyakit dalam memiliki indikasi yang beragam dan gejala yang muncul hampir memiliki kemiripan. Salah satunya adalah penyakit yang diakibatkan oleh hewan. Hal ini menyebabkan banyak tenaga medis, bahkan masyarakat awam kesulitan untuk mengenali jenis penyakit yang diderita. Salah satu alat bantu yang sangat membantu dalam melakukan diagnosa terhadap penyakit dalam adalah sistem pakar. Sistem pakar secara umum adalah sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer. Aplikasi yang dikembangkan merupakan sistem pakar yang digunakan untuk mendiagnosa penyakit yang diakibatkan oleh hewan dengan menggunakan metode Faktor Kepastian. Diagnosa dilakukan dengan cara menganalisa masukan gejala berupa pertanyaan tentang apa yang dirasakan oleh pasien. Hasil analisa kemudian diperiksa kecocokannya dengan hasil diagnosa dokter untuk mengetahui kebenarannya. Hasil dari sistem pakar untuk analisa penyakit yang diakibatkan oleh hewan ini adalah tiga alternatif pilihan penyakit yang disajikan sesuai urutan nilai faktor kepastian dari yang paling besar. Besarnya nilai faktor kepastian bergantung pada banyaknya kecocokan antara gejala penyakit serta besarnya nilai faktor kepastian per korelasi antara gejala dan penyakit. Diharapkan dengan dibuatnya sistem pakar ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai acuan diagnosa awal terhadap suatu penyakit yang diakibatkan oleh hewan dan sebagai alat bantu bagi dokter untuk dapat mendiagnosa pasien dengan lebih tepat dan cermat.

Kata kunci: penyakit yang diakibatkan oleh hewan, sistem pakar, Faktor Kepastian

Kata Kunci : penyakit yang diakibatkan oleh hewan, sistem pakar, faktor kepastian

## **Expert System to Diagnose Human Diseases Caused by Animal Using Forward Chaining and Backward Chaining Method**

**OKTAVIA PRESTIAWAN**

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu  
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [alley\\_oup\\_boy@yahoo.co.id](mailto:alley_oup_boy@yahoo.co.id)*

### **ABSTRACT**

Health is very important. As the time changes, the type of illness is growing. Internist having a variety of indications and symptoms that appear almost to have similarities. One of them is a disease caused by animals. This leads many medical workers, and even ordinary people difficult to identify the disease. One of the tools that are helpful in diagnosing the disease is the expert system. In general, expert system is trying to adopt a system of human knowledge into a computer. Applications developed is an expert system used to diagnose diseases caused by animals using certainty factor method. Diagnosis is done by analyzing the input symptoms of questions about what is perceived by the patient. Results of analysis and then checked with the result form doctor diagnose to reveal the truth. The results of the expert system to analyze diseases caused by animal is in three alternative diseases which are presented in certainty factor in sequence starting from the greatest. The value of certainty factor depends on the number of match between the symptoms of the disease and the value of certainty factor per correlation between symptoms and diseases. Expected result with the establishment of this expert system can be used by the public as a reference in initial diagnosis of a disease caused by the animals and as a tool for doctor to diagnose patients with more precise and accurate.

Keyword : Disease caused by animals, Expert System, Certainty Factor

Keyword : penyakit yang diakibatkan oleh hewan, sistem pakar, faktor kepastian